

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil merancang Sistem Informasi Desa Maron berbasis *website* menggunakan *framework Laravel* dan metode pengembangan *Agile*. Sistem ini dibangun berdasarkan kebutuhan perangkat desa dan masyarakat untuk mempermudah penyebaran informasi dan pelayanan surat secara daring. Perancangan dilakukan secara terstruktur menggunakan pemodelan *UML*, sehingga memudahkan dalam memvisualisasikan kebutuhan sistem secara menyeluruh.
2. Pengembangan Sistem Informasi Desa Maron berbasis *website* menggunakan *framework Laravel* dan metode pengembangan *Agile* juga telah berhasil diterapkan. Penggunaan *Laravel* dapat mempermudah proses pengembangan fitur dan pengelolaan data, sementara *Bootstrap* digunakan untuk menciptakan tampilan antarmuka yang responsif dan kompatibel di berbagai perangkat. Pengembangan sistem dilakukan melalui dua iterasi, dengan proses evaluasi melibatkan pengujian *blackbox*, *beta testing*, serta penilaian dari ahli IT dan pengguna admin.
3. Hasil pengujian menunjukkan peningkatan kualitas sistem pada iterasi kedua, di mana *blackbox testing* mencapai 100%, dan *beta testing* meningkat dari

81,5% menjadi 87,4%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sistem ini juga memperoleh penilaian sangat valid dari pengguna superadmin dan admin. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, sistem ini unggul karena menggabungkan pendekatan *Agile* secara berulang, pengujian multi-stakeholder, serta pengembangan fitur yang relevan dengan kebutuhan desa. Meskipun demikian, beberapa kekurangan seperti belum optimalnya verifikasi akun, belum tersedianya notifikasi otomatis, serta tampilan mobile dan informasi potensi desa yang belum lengkap masih perludiperbaiki.

Secara keseluruhan, sistem informasi desa ini layak digunakan dan dinilai efektif dalam mendukung digitalisasi layanan desa, namun tetap memerlukan pengembangan lanjutan untuk penyempurnaan fitur dan peningkatan pengalaman pengguna.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut maupun penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan fitur yang masih bermasalah, seperti verifikasi akun, sistem notifikasi otomatis (email atau WhatsApp), dan fitur unduh surat pada riwayat pengajuan agar proses layanan menjadi lebih efisien dan user-friendly.
2. Menambahkan fitur transparansi anggaran, data statistik warga, dan potensi desa yang lebih lengkap agar sistem benar-benar dapat menjadi sarana promosi, informasi, dan akuntabilitas desa secara menyeluruh.

3. Mengoptimalkan tampilan versi mobile, khususnya di halaman beranda dan menu utama, untuk memastikan kenyamanan pengguna yang mengakses melalui perangkat seluler.
4. Mengintegrasikan sistem dengan instansi pemerintahan terkait, seperti Disdukcapil atau Dinas Kominfo, agar alur layanan dan validasi data menjadi lebih efisien dan terpusat.
5. Melanjutkan pengujian sistem secara berkala dan mengadopsi saran dari pengguna akhir agar sistem tetap relevan, *up-to-date*, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan desa. Pada tahap pengujian pengguna akhir, diutamakan melibatkan pengguna yang tidak memiliki latar belakang IT, karena pengguna dengan latar belakang IT telah dilibatkan dalam pengujian sebelumnya sebagai validator.

Dengan adanya pengembangan berkelanjutan, sistem informasi desa ini diharapkan dapat menjadi fondasi digitalisasi layanan publik di Desa Maron, serta menjadi acuan bagi pengembangan sistem serupa di desa-desa lainnya.